

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, belanja daerah, tingkat kemandirian, dan dana alokasi umum terhadap transparansi keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah pemerintah daerah provinsi di Indonesia yaitu sebanyak 34 provinsi. Penelitian ini mengamati laporan keuangan pemerintah daerah selama tahun 2017-2019 dengan total sampel penelitian sebanyak 57. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji variabel baik secara simultan maupun parsial opini audit, belanja daerah, tingkat kemandirian, dan dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap transparansi keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: opini audit, belanja daerah, tingkat kemandirian, dana alokasi umum, transparansi keuangan

ABSTRACT

This study aims to see the effect of audits, regional spending, level of independence, and general allocations on financial transparency. The method used in this research is quantitative method and the data used is secondary data. The study population was the provincial government in Indonesia as many as 34 provinces. Research on local government financial reports during 2017-2019 with a total research sample of 57. The sampling technique used a purposive sampling method. The analytical method used is descriptive analysis with multiple linear regression tests. The results showed that the variables either simultaneously or partially audit opinion, regional spending, level of independence, and general allocation had no effect on the transparency of local government finances.

Keywords: audit opinion, regional expenditure, level of independence, general allocation, financial transparency